

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan kemampuan berpikir kritis melalui metode diskusi pada pembelajaran fikih di MA Agama Islam mertapada Cirebon pada tema jinayah materi qisas dapat disimpulkan berdasarkan tiga rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Penerapan kemampuan berpikir kritis melalui metode diskusi didalam pembelajaran Fikih dilakukan sudah sesuai dengan tahapan yang ada dalam metode diskusi dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan inovatif.
2. Penerapan kemampuan berpikir kritis melalui metode diskusi didalam pembelajaran Fikih, memberikan dampak meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Fikih, siswa berani mengemukakan pendapatnya maupun sanggahan secara lebih terbuka, siswa dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapinya secara berpikir logis dan sistematis, serta siswa dapat menerima dan menghargai pendapat dari orang lain
3. Kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa sebenarnya disebabkan oleh beberapa hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran. Permasalahan tersebut dapat dipengaruhi oleh siswa maupun guru. Permasalahan yang menyebabkan kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik yakni salah satunya yang berkaitan mengenai pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Selanjutnya, bentuk hambatan yang harus diperhatikan adalah kondisi kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti halnya, siswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, memiliki perhatian dan minat siswa dalam berdiskusi.
4. Kemudian solusi untuk sebuah keberhasilan penerapan kemampuan berpikir kritis melalui metode diskusi perlu ada upaya penanaman

peningkatan sikap percaya diri siswa, untuk profesionalitasnya dalam mengemas pelajaran, menyampaikannya, mengelola atas pembelajaran yang terjadi serta melengkapi diri dengan keahlian menerangkan pembelajaran. Selain itu, mempersiapkan fasilitas yang lahir dari kreativitasnya, bukan sekedar menunggu dipenuhi oleh lembaga. Menambah wawasan dengan membaca dan melihat keterkaitan ilmunya dengan ilmu-ilmu lain serta menyajikan manfaat yang bisa diperoleh siswa dengan mempelajari pelajaran, sehingga mereka termotivasi untuk menggelutinya.

B. Saran

Saran yang hendak penulis ajukan adalah tidak lain hanya sekedar memberi sedikit masukan dengan harapan agar penerapan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui metode diskusi dapat berjalan dengan secara optimal, adapun rekomendasi yang hendak penulis ajukan adalah tertunjuk untuk:

- **Guru**

Untuk mengukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan kondisi peserta didik seperti halnya, peserta didik harus memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, memiliki perhatian dan minat siswa dalam berdiskusi. Selanjutnya, seorang guru dituntut untuk merumuskan suatu permasalahan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku sebelum menentukan metode yang tepat dalam pembelajarannya. Adapun cara guru dalam mengatasi berbagai hambatan yang ada selama penerapan metode diskusi yaitu dengan cara pemilihan metode yang tepat, kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran, kesiapan materi yang akan diajarkan, semangat belajar siswa yang tinggi serta mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan, karena seorang pendidik yang hendak berupaya memunculkan berpikir kritis melalui metode diskusi untuk peserta didik sebaiknya mampu memahami dan

menguasai hal tersebut supaya dapat mencapai hasil yang maksimal dan bisa menjadi fasilitator bagi peserta didik.

- Peserta Didik

Kualitas peserta didik menjadi sorotan keberhasilan pendidikan, maka peserta didik sendiri perlu mempertanyakan eksistensinya dalam belajar. peserta didik dapat membuat refleksi yang memadai tentang dirinya, aktivitasnya, harapannya, cita-citanya serta dukungan orang tua dan menyadari bahwa betapa pentingnya waktu.

